

ABSTRACT

ANALYSIS OF INCOME AND WELFARE LEVELS OF CABBAGE FARMERS IN BALIK BUKIT DISTRICT OF WEST LAMPUNG REGENCY

By

Aqie Revita Cahyani

This research aims to analyze farm income, farmer household income level, farmer household expenditure, and farmer household welfare level. The research location is determined purposively at Balik Bukit District, West Lampung Regency. Furthermore the research used a survey method and was carried out from January to February 2020. The data analysis used in this research is qualitative and quantitative descriptive analysis. Quantitative analysis to determine the amount of farmer income, farmer household income, and household expenditure level of cabbage farmers, while qualitative descriptive analysis was used to analyze the welfare level of cabbage farmers' households. The results showed that cabbage farming run by cabbage farmers is very profitable because the R/C value of the total cost was more than one. The largest source of income came from cabbage farming with 74,65%, then non-cabbage farming at 19,74%, non-farm income at 3,37% and off-farm income at 2,24%. Moreover household Expenditures of cabbage farmers consist of food expenditures and non-food expenditures. Household food expenditure of cabbage farmers was 44.96% per year, while non-food expenditure was 55.04% per year. Exchange rate Farmers' household income against production costs (3.57), food consumption (6.30), non-food consumption (5.15), total consumption (2.83), and total expenditure (1.58) indicate that cabbage farming households in Balik Bukit District were included in the prosperous category.

Keywords: cabbage, expenses, household income, income, welfare

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI KUBIS DI KECAMATAN BALIK BUKIT KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh

Aqie Revita Cahyani

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani, tingkat pendapatan rumah tangga petani, pengeluaran rumah tangga petani, dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive di Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini menggunakan metode survei dan dilaksanakan mulai bulan Januari sampai Februari 2020. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif untuk mengetahui besarnya pendapatan petani, pendapatan rumah tangga petani, dan tingkat pengeluaran rumah tangga petani kubis, sedangkan analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kubis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani kubis yang dijalankan oleh petani kubis sangat menguntungkan karena nilai R/C dari total biaya lebih dari satu. Pendapatan rumah tangga petani kubis terdiri dari beberapa sumber pendapatan. Sumber pendapatan terbesar berasal dari usahatani kubis dengan 74,65%, kemudian usahatani non kubis sebesar 19,74%, pendapatan *non farm* sebesar 3,37% dan pendapatan *off farm* sebesar 2,24%. Pengeluaran Rumah tangga petani kubis terdiri dari pengeluaran pangan dan pengeluaran bukan pangan. Pengeluaran pangan rumah tangga petani kubis sebesar 44,96% per tahun, sedangkan pengeluaran non-makanan sebesar 55,04% per tahun. Nilai tukar pendapatan rumah tangga petani terhadap biaya produksi (3,57), konsumsi pangan (6,30), konsumsi non pangan (5,15), total konsumsi (2,83), dan total pengeluaran (1,58) menunjukkan bahwa rumah tangga petani kubis di Kecamatan Balik Bukit termasuk dalam kategori sejahtera.

Kata kunci: kesejahteraan, kubis, pendapatan, pendapatan rumah tangga, pengeluaran